

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yang dikutip Imam Gunawan, adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

Menurut Bogdon & Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).²

Sementara itu, menurut Creswell yang dikutip Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah.³ Penelitian kualitatif bertujuan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 83.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 83.

mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.⁴

Di dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best yang dikutip Sukardi, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya”.⁵

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang upaya sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa di MA Ma’arif NU Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan ”raport” yang baik dengan subyek penelitian, di sini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek.⁶

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti datang dan secara langsung berinteraksi di tengah-tengah objek penelitian dan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan aktivitas-aktivitas lainnya demi memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian serta turun langsung ke kancah penelitian, tanpa mewakilkan pada orang lain. Hal ini bertujuan

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 150.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 252.

agar kegiatan yang berkaitan dalam menggali, mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

Jadi, dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang mana harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MA Ma'arif NU Kota Blitar yang beralamat di Jl. Ciliwung No. 56, Bendo, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke sekolah, dan juga MA Ma'arif NU Kota Blitar ini banyak diminati dan dipercayai oleh masyarakat Blitar sendiri untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, serta keramahan dari para guru dalam menerima peneliti.

Para siswa di MA Ma'arif NU Kota Blitar dibekali dengan berbagai keterampilan atau kegiatan ekstrakurikuler di antaranya adalah pramuka, sholawatan/qasidah, Qiro'ah/ Tartil Qur'an, drumband, pencak silat, dan voli yang nantinya setelah lulus menjadi sumber daya manusia yang handal dan

patut dibanggakan, sekaligus mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global dan menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Kegiatan lain adalah siswa juga dibimbing dengan baik terkait tentang pendidikan keagamaan. Hal ini terbukti dengan sebelum pelajaran dimulai siswa dibiasakan untuk membaca Asmaul Husna terlebih dahulu di kelas secara bersama-sama, serta sebelum pulang shalat Dhuhur berjama'ah.

Walaupun MA Ma'arif NU Kota Blitar merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah banyak menciptakan murid berprestasi dalam berbagai ajang olimpiade, serta telah banyak memberikan pembinaan kepribadian dan kedisiplinan kepada siswa-siswanya, akan tetapi tetap saja terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan sekolah dan tingkah laku siswa yang menyimpang seperti bolos sekolah, merokok, tidak sopan terhadap guru, suka mengganggu teman, dan lain sebagainya. Hal itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana.

D. Sumber Data

Yang dimaksudkan sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁷ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Person

Person, yaitu “sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket”.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

Adapun yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru, guru Bimbingan Konseling, siswa, serta semua pihak sekolah yang bersangkutan dalam upaya mengatasi kenakalan siswa di MA Ma'arif NU Kota Blitar.

2. Place

Place, yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam sumber data ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Diam

Meliputi denah sekolah, tatanan ruang, serta bangunan sekolah seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan masjid atau musholla sekolah.

b. Bergerak

Meliputi kegiatan siswa, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja guru Bimbingan Konseling.

3. Paper

Paper, yaitu “sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain”.⁹ Data ini dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, majalah dan dokumen lain yang diperoleh dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian, yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Adapun yang termasuk dalam

⁸ *Ibid.*, hal. 107.

⁹ *Ibid.*, hal. 107.

sumber data ini adalah data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan tingkat ketidak disiplinannya siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam setiap penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi biasa disebut juga pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”.¹⁰ Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian.

Penulis hadir langsung di lapangan (MA Ma'arif NU Kota Blitar) guna mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam mengatasi kenakalan siswa melalui melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan serta memudahkan dalam bentuk tulisan.

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 158.

Saat melakukan penelitian, penulis melihat langsung aktivitas peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung dan mengamati kenakalan yang timbul ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran. Di samping itu, penulis juga melihat langsung kenakalan yang ditimbulkan oleh siswa di luar kelas.

Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.¹¹ Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan. Penulis mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lalu, yang terjadi sekarang dan proyeksi masa depan, selain itu juga ditujukan untuk pengecekan dan pengembangan informasi.

Penulis mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat pernyataan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian, hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

¹¹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 113.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berarti “pengumpulan bukti dan keterangan”.¹² Oleh karena itu “dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya”.¹³

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini adalah penulis mengumpulkan dokumen yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari sumber data di lapangan, maka data tersebut selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu fase penelitian yang sangat penting karena dengan melalui analisis data inilah penulis memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hal. 272.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 131.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244.

1. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan antara relevan tidaknya antara data dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.¹⁵
2. Penyajian data (display data) adalah penyajian data, di mana data diarahkan agar “terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami dan biasa dilakukan dengan uraian naratif, seperti bagan, diagram, tabel, dan lain-lain”.¹⁶ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung dari catatan-catatan lapangan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa

¹⁵ *Ibid.*, hal. 249.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 215.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: IKAPI, 2009), hal. 253.

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁸

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persolalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia meneleahnya secara rinci sampai pada suatu

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327.

titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁹

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

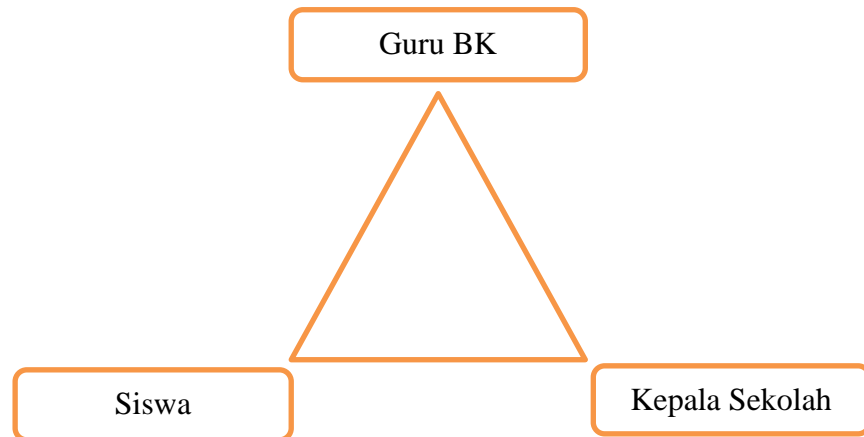
3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi adalah teknik yang paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif.²⁰

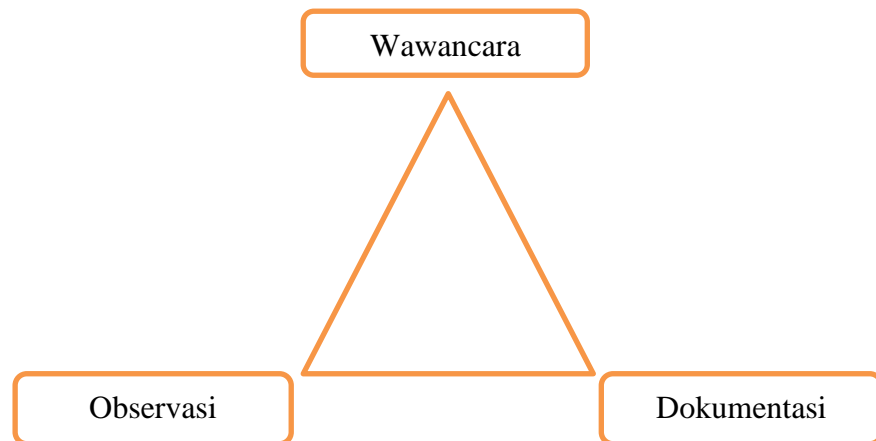
Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru, guru bimbingan konseling, dan siswa yang ada di MA Ma'arif NU Kota Blitar. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 329-330.

²⁰ *Ibid.*, hal. 330.



Bagan 3.1 Triangulasi Sumber



Bagan 3.2 Triangulasi Metode

Melalui triangulasi sumber dan metode tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa

tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²¹

Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perizinan dan mengenal unsur-unsur serta keadaan pada latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni MA Ma'arif NU Kota Blitar. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya: (a) Wawancara dengan kepala sekolah, guru, guru Bimbingan Konseling, dan pihak terkait lainnya. (b) Observasi tingkah laku dan kenakalan siswa serta tindakan sekolah. (c) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang profil, visi dan misi MA Ma'arif NU Kota Blitar, data guru, siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 169.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.